

## Sosialisasi Pengenalan *English For Elementary* bagi Anak-Anak Kelas 5 & 6 Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin

### *Socialization of English Introduction for 5th and 6th Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin*

M. Arbain<sup>1\*</sup>, Erwan Yusuf,<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Indonesia

<sup>2</sup> Ihya Ulumiddin, Indonesia

Korespondensi penulis : [muhammadarbain1973@gmail.com](mailto:muhammadarbain1973@gmail.com)\*

---

#### Article History:

Received: Januari 04, 2025;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 04, 2025;

Published: Februari 06, 2025

**Keywords:** Socialization, English Introduction

**Abstract:** *Mastery of English is crucial in the era of globalization, and English language learning should begin early in elementary school. This community service program aims to improve the understanding and English skills of 5th and 6th grade students at MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin through a fun and interactive approach. The methods applied include interactive lectures, question and answer sessions, as well as the use of visual aids and English learning applications. The program also involves pretests and posttests to measure students' understanding before and after the program. The results show a significant improvement in students' understanding and English skills. Most students, who initially had low comprehension, demonstrated positive progress, especially in vocabulary and pronunciation. This program successfully increased students' interest, engagement, and confidence in speaking English. The activity-based approach proved effective in supporting more engaging and developmentally appropriate learning. Moving forward, it is important to continue developing teaching methods that align with students' characteristics to enhance their mastery of English.*

---

#### Abstrak

Penguasaan bahasa Inggris sangat penting di era globalisasi, dan pembelajaran bahasa Inggris perlu dimulai sejak dini di sekolah dasar. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris siswa kelas 5 dan 6 di MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Metode yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, serta penggunaan alat bantu visual dan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini juga mencakup pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah program. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris siswa. Sebagian besar siswa yang awalnya memiliki pemahaman rendah menunjukkan peningkatan yang positif, terutama dalam kosakata dan pengucapan. Program ini berhasil meningkatkan minat, keterlibatan, dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Pendekatan berbasis aktivitas terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan siswa. Ke depan, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan penguasaan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pengantar Bahasa Inggris

## 1. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris penting untuk menghadapi globalisasi, dan pembelajaran bahasa Inggris harus dimulai sejak dini di sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan komunikasi (Nugroho, 2021; Hidayat & Marzuki, 2022). Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ihya

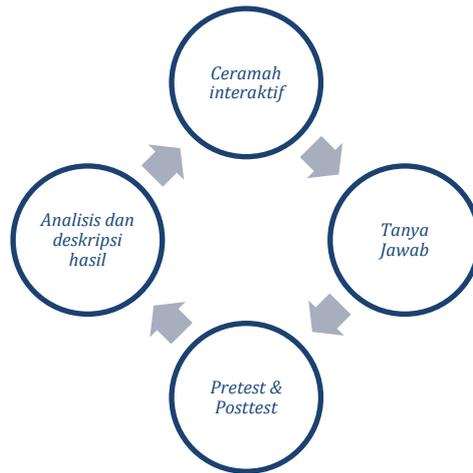
Ulumiddin Banjarmasin berperan penting dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa kelas 5 dan 6. Namun, pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar masih fokus pada teori dan tata bahasa, tanpa memperhatikan aspek komunikasi praktis dan keterbatasan materi yang menarik bagi anak-anak (Alamsyah & Suryani, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan siswa.

Solusi yang ditawarkan adalah program sosialisasi dengan metode pembelajaran berbasis aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, seperti permainan, lagu, dan alat bantu visual (Aminah, 2023). Pengembangan materi ajar yang menarik juga penting untuk meningkatkan minat siswa (Hidayat & Marzuki, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan materi yang beragam (Alamsyah & Suryani, 2020). Prioritas utama adalah melaksanakan program sosialisasi yang aktif dan menyenangkan, serta mengembangkan materi yang relevan dengan karakteristik siswa.

## **2. METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan sejumlah metode. Metode pertama adalah ceramah interaktif, dimana pemateri menyampaikan informasi dasar mengenai pentingnya bahasa Inggris dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ceramah ini disertai dengan media visual yang menarik untuk mempermudah pemahaman siswa (Aminah, 2023). Metode kedua adalah tanya jawab, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa serta melatih kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Dengan metode ini, siswa dapat langsung berinteraksi dengan materi yang telah disampaikan, mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum mereka pahami, serta menerima umpan balik yang berguna dalam proses pembelajaran (Hidayat & Marzuki, 2022). Metode ini juga dirancang untuk membuat suasana kelas lebih hidup dan mengurangi rasa canggung siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

Untuk mengukur tingkat pemahaman awal dan perkembangan peserta didik, program ini juga melibatkan latihan berupa pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum dimulainya kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan bahasa Inggris siswa, sementara posttest diberikan setelah program selesai untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris.



**Gambar 1.** Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi

### 3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menunjukkan hasil positif. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang rendah tentang bahasa Inggris pada pretest, tetapi setelah ceramah interaktif, tanya jawab, dan latihan, terjadi peningkatan signifikan dalam posttest. Sebagian besar siswa mampu menjawab soal dengan lebih percaya diri dan tepat, yang menunjukkan efektivitas metode berbasis aktivitas (Suryana, 2022). Metode tanya jawab dan ceramah interaktif meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman mereka (Alamsyah & Suryani, 2020).

Program sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap bahasa Inggris. Metode ceramah interaktif, tanya jawab, serta latihan pretest dan posttest terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris. Peningkatan dalam kosakata dan pengucapan menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan berbasis aktivitas memberi dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Program ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Ke depan, penting untuk terus mengembangkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa agar penguasaan bahasa Inggris semakin baik.

(Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Contoh Tabel:

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. Descriptive Statistics Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas.

**Tabel 1.** Descriptive Statistics

Hasil Pretest - Posttest				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	76	76	76	
2	76	77,5	76.75	
3	76	78	77	
4	75	76,5	75.75	
5	75	76,5	75.75	
6	76	77,5	76.75	
7	76	77,5	76.75	
8	79	76	77.5	
9	65	80	72.5	
10	82	81,5	81.75	
11	75	90	82.5	
12	79	80	79,5	
13	79	81	80	
14	81,5	82	81.75	
15	78	73	75.5	
16	78	77	77,5	
17	77,5	76	76.75	
18	78	79	78,5	
19	74,5	79	76.75	
20	79	78	78,5	
			75.225	4.68

#### **4. DISKUSI**

Hasil temuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang rendah tentang bahasa Inggris, seperti yang terlihat dalam hasil pretest. Namun, setelah dilakukan serangkaian aktivitas pembelajaran seperti ceramah interaktif, tanya jawab, dan latihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada posttest, di mana sebagian besar siswa mampu menjawab soal dengan lebih percaya diri dan tepat. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode berbasis aktivitas dalam pembelajaran bahasa Inggris (Suryana, 2022).

Metode ceramah interaktif dan tanya jawab yang diterapkan terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Alamsyah dan Suryani (2020)

menekankan bahwa ceramah interaktif yang disertai dengan penggunaan media visual serta tanya jawab dapat membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, ceramah interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, sementara tanya jawab memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi, yang mempercepat proses pemahaman mereka.

Selain itu, penggunaan latihan pretest dan posttest sangat berguna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Pretest yang dilakukan sebelum program dimulai memberikan gambaran awal mengenai pengetahuan siswa, sementara posttest yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi memberi informasi tentang sejauh mana peningkatan yang terjadi. Hasilnya, peningkatan yang signifikan pada posttest menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris siswa, seperti kosakata dan pengucapan.

Pendekatan berbasis aktivitas yang menyenangkan juga berperan penting dalam meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Program ini mengintegrasikan permainan, lagu, dan alat bantu visual, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Hidayat dan Marzuki (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa yang lebih baik tetapi juga merasa lebih percaya diri saat menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari.

Secara keseluruhan, program sosialisasi ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa. Meningkatnya pemahaman, keterampilan dasar, serta rasa percaya diri siswa menunjukkan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, agar penguasaan bahasa Inggris dapat terus ditingkatkan di masa depan. Sebagaimana disarankan oleh Alamsyah dan Suryani (2020), penting untuk terus mengadaptasi pendekatan yang menyenangkan dan relevan agar pembelajaran tetap efektif dan menarik bagi siswa.



**Gambar 2.** Tim pelaksana kegiatan sosialisasi



**Gambar 3.** Anak-anak sekolah MI sedang melakukan aktifitas berbahasa.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi di MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis aktivitas yang menyenangkan dan interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa. Meskipun mayoritas siswa memiliki pemahaman yang rendah pada pretest, setelah diterapkan ceramah interaktif, tanya jawab, dan latihan, terdapat peningkatan yang signifikan pada posttest. Siswa tidak hanya berhasil menjawab soal dengan lebih percaya diri dan tepat, tetapi juga mengalami perkembangan dalam kosakata dan pengucapan mereka.

Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris siswa serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Metode ceramah interaktif dan tanya jawab dapat mempercepat pemahaman siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Alamsyah dan Suryani (2020) serta Hidayat dan Marzuki (2022). Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, guna memastikan penguasaan bahasa Inggris yang lebih baik di masa depan. Pendekatan yang menyenangkan dan berbasis aktivitas akan terus berperan dalam meningkatkan minat dan keterampilan komunikasi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, I., & Suryani, N. (2020). Strategi pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-58.
- Aminah, S. (2023). Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123-135.
- Dewi, R., & Suryanto, S. (2021). Metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34-47.
- Hidayat, R., & Marzuki, L. (2022). Pentingnya pengajaran bahasa asing sejak dini dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 98-110.
- Husna, N. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(4), 112-123.
- Kartika, D., & Putra, P. (2021). Pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini: Pendekatan berbasis permainan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(3), 195-208.
- Lestari, I., & Sihombing, D. (2020). Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui media digital. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 145-158.
- Nugroho, A. (2021). Peran bahasa Inggris dalam globalisasi dan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 66-75.
- Rahmawati, R., & Andriani, A. (2022). Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris untuk sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(2), 66-78.
- Sari, R., & Wati, N. (2023). Tantangan dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dan solusi praktis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 54-68.
- Setiawan, A., & Nuryani, P. (2021). Pembelajaran bahasa Inggris berbasis konteks lokal di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 6(1), 77-89.
- Sudirman, D., & Wulandari, S. (2020). Pengajaran bahasa Inggris di era digital: Analisis strategi pembelajaran untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(2), 99-113.
- Suryana, M. (2022). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 7(2), 210-225.